# LAPORAN KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut

# DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



# SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 PT. MULTI INDO SENTOSA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: FIT ALBAR

Alamat Kantor

: Pergudangan Bandara Benda Permai Blok G No. 16 Tangerang

Alamat Domisili

: Komplek Hankam Slipi RT.004/002 Palmerah, Jakarta Barat

Nomor Telepon

: 0811998614

Jabatan

: Direktur

#### Menyatakan bahwa:

- 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT. Multi Indo Sentosa;
- 2. Laporan Keuangan PT. Multi Indo Sentosa telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT. Multi Indo Sentosa telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - b. Laporan Keuangan PT. Multi Indo Sentosa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Multi Indo Sentosa.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 11 September 2023

Atas nama dan mewakili pengurus,



FIT ALBAR DIREKTUR



# **DAFTAR ISI**

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	i-iii
Laporan Keuangan	
Neraca	1-2
Laporan Laba rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-12

# Laporan Auditor Independen

No. 00055/2.1078/AU.2/05/0432-2/1/IX/2023

# Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi PT MULTI INDO SENTOSA

## Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Multi Indo Sentosa ("Perusahaan"), yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, kecuali penyesuaian yang perlu dilakukan sehubungan dengan hal yang dijelaskan pada paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Multi Indo Sentosa tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP").

# Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2.I atas laporan keuangan, manajemen tidak menghitung dan menyisihkan jumlah kewajiban dan beban imbalan kerja tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP Bab 23 mengenai Imbalan Kerja, dan kami tidak memperoleh bukti yang cukup dan tepat tentang jumlah kewajiban dan beban imbalan kerja tersebut. Sebagai konsekuensinya, kami tidak dapat menentukan berapa jumlah penyesuaian untuk kewajiban dan beban imbalan kerja tersebut pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

# Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan SAK ETAP, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Direksi Perusahaan untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

# Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

No. 00055/2.1078/AU.2/05/0432-2/1/IX/2023 (Lanjutan)

# Tanggung jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Direksi.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Direksi dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

# Laporan Auditor Independen (Lanjutan)

No. 00055/2.1078/AU.2/05/0432-2/1/IX/2023 (Lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Irwanto, SE, Ak., CA, CPA, CRA, CPI, CLI Registrasi Akuntan Publik No. AP 0432

Bekasi, 11 September 2023

NERACA
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

<u>-</u>	Catatan	2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2.b, 3	16.311.177.777	9.103.408.027
Piutang lain-lain	2.c, 4	21.600.000.000	23.026.340.870
Persediaan	2.e, 5	2.501.182.186	4.751.114.640
Pajak dibayar dimuka	2.d, 6	3.815.839.122	4.280.049.284
Aset lancar lainnya	7	105.899.918.661	83.794.970.819
Jumlah Aset Lancar		150.128.117.746	124.955.883.640
Aset Tidak Lancar			
Aset tetap			
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar			
Rp.14.971.930.558 dan Rp.12.301.816.254	2.f, 8	13.812.762.387	13.275.091.983
Jumlah Aset Tidak Lancar		13.812.762.387	13.275.091.983
JUMLAH ASET		163.940.880.133	138.230.975.623

NERACA (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Lancar			
Utang	9	26.496.555	61.827.884
Utang pajak	10	194.891.985	357.538.775
Jumlah Liabilitas		221.388.540	419.366.659
EKUITAS			
Modal saham	11	10.500.000.000	10.500.000.000
Tambahan modal disetor	2.k, 12	2.117.300.000	2.117.300.000
Saldo laba		151.102.191.593	125.194.308.964
Jumlah Ekuitas		163.719.491.593	137.811.608.964
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		163.940.880.133	138.230.975.623

#### PT MULTI INDO SENTOSA LAPORAN LABA RUGI

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN	2.j, 14	935.344.022.240	809.012.449.238
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.j, 15	854.456.435.599	741.557.196.015
LABA KOTOR		80.887.586.641	67.455.253.223
BEBAN USAHA	2.j, 16	17.670.384.312	15.285.441.792
LABA USAHA		63.217.202.329	52.169.811.431
PENDAPATAN LAIN-LAIN	2.j, 17	504.077.880	333.449.226
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		63.721.280.209	52.503.260.657
PAJAK PENGHASILAN	2.i, 10	(14.788.397.580)	(12.539.818.940)
LABA BERSIH		48.932.882.629	39.963.441.717

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal disetor	Tambahan Modal Disetor	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2021		10.500.000.000	2.117.300.000	85.230.867.247	97.848.167.247
Laba bersih		<u> </u>		39.963.441.717	39.963.441.717
Saldo 31 Desember 2021		10.500.000.000	2.117.300.000	125.194.308.964	137.811.608.964
Dividen Laba bersih	13	<u> </u>	<u> </u>	(23.025.000.000) 48.932.882.629	(23.025.000.000) 48.932.882.629
Saldo 31 Desember 2022		10.500.000.000	2.117.300.000	151.102.191.593	163.719.491.593

## PT MULTI INDO SENTOSA LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba bersih	48.932.882.629	39.963.441.717
Penyesuaian laba bersih:		
Beban penyusutan dan amortisasi	2.670.114.304	1.782.377.450
Labaoperasi sebelum perubahan modal kerja	51.602.996.933	41.745.819.167
Perubahan modal kerja		
Piutang usaha	1.426.340.870	987.155.205
Persediaan	2.249.932.454	8.213.671.097
Pajak dibayar Dimuka	464.210.162	437.467.356
Pekerjaan dalam pelaksanaan	(22.104.947.842)	(83.794.970.819)
Utang usaha	(35.331.329)	(1.815.193.605)
Utang pajak	(162.646.790)	(39.257.217)
Arus kas bersih digunakan untuk		
aktivitas operasi	33.440.554.458	(34.265.308.816)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(3.207.784.708)	(344.543.327)
Arus kas bersih digunakan untuk		
aktivitas investasi	(3.207.784.708)	(344.543.327)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Dividen	(23.025.000.000)	-
Utang pada pemegang saham	·	(92.398.678.975)
Arus kas bersih diperoleh dari		<u> </u>
aktivitas pendanaan	(23.025.000.000)	(92.398.678.975)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	7.207.769.750	(127.008.531.118)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9.103.408.027	136.111.939.145
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	16.311.177.777	9.103.408.027

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. UMUM

#### a. Pendirian

PT. Multi Indo Sentosa ("Perusahaan") didirikan bedasarkan akta notaris No. 05 tanggal 03 Juli 2008 dihadapan Ny. Sunarni, SH Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-44927.AH.01.02. TH.2008 tanggal 25 Juli 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No. 491 tanggal 19 April 2022 oleh Henry, SH.M.Kn Notaris di Kota Tangerang, terkait dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta Perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0028609.AH.01.02.TH 2022 tanggal 20 April 2022.

Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan dan industri. Perusahaan saat ini, sebagian besar usaha perusahaan dibidang pengadaan berbagai macam barang sesuai dengan kontrak pengadaan yang diperoleh dari pengadaan terbuka. Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Komplek Pergudangan Bandara Benda Permai Blok G No. 16 Kel. Benda Kec. Benda, Kota Tangerang Banten.

#### b. Susunan Pengurus Perusahaan

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 24 Maret 2021. Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

**Dewan Komisaris** 

Komisaris Utama : Mburak Ginting Komisaris : Dodik Wijanarko

Dewan Direksi

Direktur : Fit Albar

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

#### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("ETAP") untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013. Oleh karena itu, laporan keuangan tahun 2022 disajikan berdasarkan SAK ETAP.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2022 dengan angka komparatif 2021 telah disajikan sesuai dengan SAK ETAP dan telah memenuhi semua persyaratan.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali atas beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan, kecuali atas laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan aktivitas pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah (Rp).

#### b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan Deposito Berjangka" yang dibatasi penggunaannya.

#### c. Piutang Usaha

Perusahaan tidak membentuk penyisihan atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Hal ini didasarkan pada pengalaman bahwa seluruh piutang senantiasa dapat ditagih segera setelah tanggal jatuh tempo. Apabila Terdapat piutang yang benar benar tidak dapat ditagih maka jumlah yang tidak dapat ditagih tersebut langsung dibebankan sebagai kerugian dalam tahun buku yang bersangkutan

#### d. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

#### e. Persediaan

Penilaian terhadap persediaan dilakukan atas dasar harga perolehannya dengan menggunakan metode rata rata tertimbang.

#### f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke biaya operasi tahun berjalan.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat
Kendaraan	8 tahun
Mesin	8 tahun
Inventaris Kantor	8 tahun

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

#### g. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28, "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Semua transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau berbeda apabila dilakukan dengan pihak ketiga telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

#### h. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal neraca, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia secara berturut turut sebesar Rp 15.731,00 dan Rp 14.105,01.

## i. Perpajakan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

#### j. Pendapatan dan Beban

Pendapatan atas penjualan diakui saat penyerahan barang atau jasa pada pelanggan. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban dan berdasarkan masa manfaat (dasar akrual).

#### k. Pengampunan Pajak

Perusahaan telah mengikuti program pajak sesuai dengan Undang-undang No. 11 Tahun 2016 pada tanggal 27 September 2016 dan telah dicatat sesuai PSAK No. 70 mengenai "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" yang mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang pengampunan pajak.

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

#### k. Pengampunan Pajak (Lanjutan)

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak. Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos selisih pengampunan pajak. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

#### I. Imbalan Pasca Kerja

Sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Perusahaan harus mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan dalam Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Dalam ketentuan tersebut, Perusahaan diwajibkan membayar imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal pengunduran diri, pensiun normal, meninggal dunia dan catat tetap. Besarnya imbalan pasca kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan Undang Undang tersebut adalah program imbalan pasti. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan belum menerapkan SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja" tersebut.

#### KAS DAN SETARA KAS 2022 2021 Kas 29.106.728 274.202.626 Bank 16.282.071.049 PT. Bank Permata, Tbk 8.829.205.401 Jumlah Kas dan Setara Kas 16.311.177.777 9.103.408.027 **PIUTANG LAIN-LAIN** 2022 2021 Pemegang saham 21.600.000.000 23.026.340.870 Jumlah 21.600.000.000 23.026.340.870 PERSEDIAAN 2022 2021 Bahan jadi 1.372.787.400 2.704.654.640 Bahan baku 1.128.394.786 2.046.460.000 Jumlah 2.501.182.186 4.751.114.640 PAJAK DIBAYAR DIMUKA 2022 2021 Pajak pertambahan nilai 3.815.839.122 4.280.049.284 Jumlah 3.815.839.122 4.280.049.284

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

# 7. ASET LANCAR LAINNYA

	2022	2021
Uang jaminan atas penerbitan bank garansi Pekerjaan dalam pelaksanaan	87.014.065.461 18.885.853.200	10.732.208.319 73.062.762.500
Jumlah	105.899.918.661	83.794.970.819

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi untuk jaminan pemeliharaan pekerjaan proyek dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk. Jaminan atas penerbitan bank garansi tersebut berupa kas (*cash collateral*) yang ditempatkan pada bank penerbit.

#### 8. ASET TETAP

	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Kendaraan	21.337.538.167	3.107.724.527	-	24.445.262.694
Mesin	2.979.784.290	-	-	2.979.784.290
Inventaris Kantor	1.259.585.780	100.060.181	<u> </u>	1.359.645.961
Jumlah	25.576.908.237	3.207.784.708		28.784.692.945
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	9.710.535.205	2.410.742.736	-	12.121.277.941
Mesin	2.073.808.082	97.976.750	-	2.171.784.832
Inventaris Kantor	517.472.967	161.394.818	<u>-</u>	678.867.785
Jumlah	12.301.816.254	2.670.114.304		14.971.930.558
Nilai Buku	13.275.091.983		_	13.812.762.387
		2	2021	
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan			-	_
Kendaraan	21.337.538.167	-	-	21.337.538.167
Mesin	2.979.784.290	-	-	2.979.784.290
Inventaris Kantor	915.042.453	344.543.327	<u> </u>	1.259.585.780
Jumlah	25.232.364.910	344.543.327		25.576.908.237
Akumulasi Penyusutan				
Kendaraan	8.254.931.115	1.455.604.090	-	9.710.535.205
Mesin	1.868.632.870	205.175.212	-	2.073.808.082
Inventaris Kantor	395.874.819	121.598.148	<u> </u>	517.472.967
Jumlah Akumulasi	10.519.438.804	1.782.377.450	<u> </u>	12.301.816.254
Nilai Buku	35.751.803.714			13.275.091.983

Manajemen berkeyakinan tidak ada kejadian atau peristiwa yang mengindikasikan penurunan nilai aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

# 9. UTANG USAHA

	2022	2021
PT Telekomunikasi Indonesia	16.233.750	-
PT CMA CGM Inlan Services	9.164.160	-
PT Unipack Solution	555.000	-
PT Golden Rama Express	543.645	7.878.009
PT Jasa Angkasa	-	44.658.395
PT Cardindo	-	5.331.480
PT Putra Mahatiti	<u> </u>	3.960.000
Jumlah	26.496.555	61.827.884

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

#### 10. PERPAJAKAN

<u>Utang Pajak</u>	2022	2021
PPh 21	96.483.747	65.995.833
PPh 25	58.309.802	53.326.443
PPh 29	36.165.692	238.216.499
PPh 23	3.932.744	-
Jumlah	194.891.985	357.538.775

#### Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perhitungan laba (rugi) akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Laba sebelum pajak	63.721.280.209	52.503.260.657
Penyesuaian fiskal :		
Biaya pajak	1.515.257.541	974.596.718
Biaya penyusutan kendaraan	1.204.742.202	628.451.021
Biaya denda pajak	599.924.353	-
Biaya entertain	368.604.648	1.987.722.142
Biaya sumbangan dan partisipasi	151.304.045	1.182.953.823
Biaya asuransi karyawan dan BPJS	83.925.014	32.576.133
Biaya pemeliharaan kendaraan	70.001.491	-
Biaya pengobatan	9.027.717	23.065.983
Pendapatan jasa giro	(405.306.415)	(333.449.226)
Pendapatan lain-lain	(98.771.465)	<u> </u>
Laba Bersih Setelah Koreksi Fiskal	67.219.989.340	56.999.177.251
Dibulatkan	67.219.989.000	56.999.177.000
Pajak penghasilan seusai dengan tarif pajak yang berlaku	14.788.397.580	12.539.818.940
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
PPh Pasal 25	684.767.547	461.501.117
PPh Pasal 23	66.926.495	55.931.688
PPh Pasal 22	14.000.537.846	11.784.169.636
Pajak Penghasilan Badan Kurang bayar	36.165.692	238.216.499

#### 11. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 24 Maret 2021 yang dibuat dihadapan notaris Julyandika Nurfadilah Mufti, SH.M.Kn, Notaris di Jakarta, susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Kepemilikan (%)	Jumlah (Rp)
Fit Albar	62%	6.500.000.000
Mburak Ginting	33%	3.500.000.000
Dodik Wijanarko	5%	500.000.000
Jumlah	100%	10.500.000.000

# 12. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Merupakan tambahan modal atas Hasil Tax Amnesti Perusahaan sebesar Rp. 2.117.300.000,- Sesuai Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET--3833/PP/WPJ.08/2018 tanggal 27 September 2016, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 11 Tahun 2016 (Tentang Pengampunan Pajak).

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

#### DEVIDEN

Berdasarkan surat Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 31 Desember 2022 sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, penarikan dana Perusahaan yang dilakukan oleh para pemegang saham diakui sebagai pembagian dividen dengan nilai sebesar Rp.23.025.000.000

# 14. PENDAPATAN

	2022	2021
dapatan	809.012.449.238	620.716.586.882
	809.012.449.238	620.716.586.882

#### 15. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022	2021
Persediaan bahan baku awal	2.046.460.000	6.471.654.681
Pembelian	27.168.859.842	1.389.534.111
Persediaan bahan baku akhir	(1.128.394.786)	(2.046.460.000)
		(=:0::0::00:000)
Bahan baku siap untuk diproduksi	28.086.925.056	5.814.728.792
Beban tenaga kerja langsung	2.138.900.000	2.418.250.000
Biaya Operasional Pabrik:		
Pengadaan dan perakitan	768.168.727.433	801.540.944.224
Listrik	319.393.436	166.690.170
Keperluan pabrik	112.935.188	212.838.227
Penyusutan mesin	97.976.750	205.175.212
Bongkar	12.214.000	2.088.000
Packing	6.451.000	83.400.000
Sparepart mesin	3.155.566	53.404.800
Label	980.630	-
Sample	-	265.690.750
Asuransi	-	46.166.250
Sablon	<u></u>	22.105.674
Jumlah Biaya Operasional Pabrik	768.721.834.003	802.598.503.307
Beban Pokok Produksi	798.947.659.059	810.831.482.099
Pekerjaan dalam pelaksanaan awal	73.062.762.500	-
Pekerjaan dalam pelaksanaan akhir	(18.885.853.200)	(73.062.762.500)
Persediaan barang jadi awal	2.704.654.640	6.493.131.056
Persediaan barang jadi akhir	(1.372.787.400)	(2.704.654.640)
Jumlah	854.456.435.599	741.557.196.015

## 16. BEBAN USAHA

	2022	2021
Biaya gaji karyawan	4.875.000.000	4.225.000.000
Biaya penyusutan kendaraan	2.410.742.736	1.455.604.090
Biaya pengiriman	1.850.146.567	27.034.824
Biaya perjalanan dinas	1.610.476.245	1.223.704.155
Biaya sewa	1.600.000.000	1.600.000.000
Biaya PPh Pasal 21	1.057.034.750	814.552.246
Biaya pemeliharaan gedung	674.144.775	115.449.680
Biaya denda pajak	599.924.353	-
Biaya pengurusan surat	439.470.200	516.228.500
Biaya entertain	368.604.648	1.987.722.142
Biaya perlengkapan dan keperluan kantor	333.318.739	229.613.298
Biaya PPh Pasal 22	293.616.736	-
Biaya transport	211.216.112	355.433.576

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Disajikan dalam Rupiah dalam angka penuh, kecuali dinyatakan lain)

#### 16. BEBAN USAHA (Lanjutan)

	2022	2021
Biaya pemeliharaan kendaraan	164.825.739	187.706.900
Biaya penyusutan inventaris kantor	161.394.818	121.598.148
Biaya PPh Pasal 4 Ayat 2	160.000.000	160.000.000
Biaya sumbangan dan partisipasi	151.304.045	1.182.953.823
Biaya konsultan	130.000.000	95.000.000
Biaya pemeliharaan inventaris kantor	101.739.143	65.535.775
Biaya internet	88.430.000	4.673.900
Biaya asuransi karyawan dan BPJS	83.925.014	32.576.133
Biaya asuransi kendaraan	77.946.750	130.127.506
Biaya makan & minum	76.684.457	51.686.340
Biaya keamanan dan kebersihan	49.500.000	46.948.300
Biaya ISO sertifikat	21.000.000	12.000.000
Biaya materai dan pos	17.187.000	7.315.000
Biaya administrasi bank	14.437.879	12.919.646
Biaya notaris	13.435.897	-
Biaya pengobatan	9.027.717	23.065.983
Biaya fotocopy dan cetak	8.243.005	11.319.700
Biaya bank garansi	6.000.000	102.076.375
Biaya PPh Pasal 23	4.606.055	44.472
Biaya telepon	2.823.715	2.346.960
Biaya iklan	2.070.000	880.000
Biaya asuransi bank garansi	-	375.014.889
Biaya penanganan covid	-	109.255.200
Biaya lain-lain	2.107.217	54.231
Jumlah	17.670.384.312	15.285.441.792

#### 17.

	2022	2021
Pendapatan jasa giro Lain-lain	405.306.415 98.771.465	333.449.226
Jumlah	504.077.880	333.449.226

## 18. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2022 yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 11 September 2023.